

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji makna budaya *honne tatemae* dalam ungkapan 日本語が上手ですね (*Nihongo ga jouzu desu ne*) yang sering digunakan oleh penutur asli Jepang kepada orang asing. Ucapan tersebut, yang tampaknya merupakan bentuk pujian, ternyata menyimpan makna budaya yang kompleks dan tidak selalu mencerminkan maksud sesungguhnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi makna tersembunyi di balik ungkapan tersebut serta menelaah bagaimana respons dan pemaknaan mahasiswa Indonesia yang pernah menjalani program magang di Jepang. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan teori Komunikasi antarbudaya dan konsep AUM *Anxiety* (cemas), *Uncertainty* (ketidaktahuan), dan *Management* (adaptasi) (Gudykunst, 2003). Teknik studi kasus, melibatkan enam informan yang terdiri dari tiga warga Jepang dan tiga mahasiswa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan frase *nihongo ga jouzu desu ne* tidak selalu bermaksud memuji secara tulus, melainkan sebagai bentuk kesantunan sosial dalam menjaga harmoni. Penutur Jepang menggunakan frase ini sebagai strategi komunikasi yang mencerminkan nilai kesopanan dan penghindaran konflik. Di sisi lain, responden informan menjelaskan tentang 反応 (*Hannou*) atau reaksi dari mulai kebingungan, ketidaktahuan, sampai akhirnya memahami bahwa frase tersebut hanya ungkapan untuk menjaga perasaan lawan bicara dan mampu beradaptasi untuk memahami Bahasa Jepang agar lebih baik. Pemahaman terhadap konsep *honne tatemae* menjadi penting dalam membangun komunikasi lintas budaya yang efektif dan saling menghargai.

Kata Kunci: *Honne Tatemae*, *Nihongo ga jouzu desu ne*, komunikasi antarbudaya, budaya Jepang, persepsi mahasiswa.

ABSTRACT

This study examines the cultural meanings of *honne tatemae* within the expression *Nihongo ga jouzu desu ne* (Your Japanese is good), which is frequently used by native Japanese speakers when speaking to foreigners. Although this phrase appears to be a compliment on the surface, it actually carries complex cultural nuances and does not always reflect the speaker's true intention. The aim of this research is to uncover the hidden meanings behind the expression and to explore how Indonesian students who have participated in internship programs in Japan perceive and respond to it. This study employs a qualitative research approach, drawing on intercultural communication theory and (Gudykunst's, 2003) AUM (Anxiety, Uncertainty, and Management) theory. Using a case study method, six informants were involved: three native Japanese speakers and three Indonesian students. The results show that the phrase *Nihongo ga jouzu desu ne* is not always meant as a sincere compliment, but often functions as a form of social politeness aimed at maintaining harmony. Japanese speakers use the phrase as a communication strategy reflecting cultural values of politeness and conflict avoidance. On the other hand, informant respondents explained about 反応 (Hannou) or reactions ranging from confusion and ignorance, to finally understanding that the phrase is simply an expression to protect the other person's feelings and being able to adapt to understand Japanese better. Understanding the concept of *honne tatemae* is crucial in building effective and respectful cross-cultural communication.

Keywords: *honne tatemae*, *nihongo ga jouzu desu ne*, intercultural communication, Japanese culture, student perception

要旨

本研究は、日本人が外国人に対してよく使う表現「日本語が上手ですね」に含まれる本音と建前の文化的意味を考察するものである。一見すると賞賛の言葉のように見えるこの表現は、実際には複雑な文化的背景を持ち、必ずしも話し手の本心を反映しているとは限らない。本研究の目的は、この表現に隠された意味を明らかにするとともに、日本でインターンシップを経験したインドネシア人学生がどのようにこの表現を受け止め、理解しているのかを検討することである。本研究では、グダイクンスト (Gudykunst, 2003) の異文化間コミュニケーション理論および AUM 理論 (不安・不確実性・適応) を用いた質的アプローチを採用した。調査方法としてはケーススタディを用い、日本人 3 名とインドネシア人学生 3 名、計 6 名のインフォーマントを対象にした。その結果、「日本語が上手ですね」という表現は、必ずしも真心からの褒め言葉ではなく、社会的な礼儀や調和を保つためのコミュニケーション戦略であることが明らかになった。日本人話者は、対立を避けるための丁寧な表現としてこのフレーズを使っている。一方、情報提供型の回答者は、「反応」について、混乱や無知から、最終的には相手の気持ちを守るための表現であることを理解し、日本語をより深く理解するために適応できるようになるまで、様々な反応を説明しました。本音建前の概念を理解することは、効果的で敬意のある異文化コミュニケーションを構築する上で非常に重要である。

キーワード： ホンネタデマエ、「日本語が上手ですね」、異文化コミュニケーション、日本文化、学生の認識